

**UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

Matakuliah : Sistem Ekonomi (ECEU602005)
Dosen : Sri-Edi Swasono dan Ainul Huda
Tanggal : 27 Maret 2017
Waktu : 2 jam

Jawaban Saudara ditulis dengan baris renggang (2 spasi/dua garis). Tulisan harus jelas.

Pilih 4 dari 8 pertanyaan, pilihan bebas

-
1. “Asas individualisme” (asas perorangan) dan “asas liberalisme” (asas kebebasan individu), keduanya merupakan paradigma Barat atau paradigma Zaman Kolonial. Setelah kita Merdeka kita mempunyai/menegaskan paradigma Indonesia (berdasar UUD 1945), “asas individualism” kita ganti dengan “asas kebersamaan” dan “asas liberalisme” kita ganti dengan “asas kekeluargaan”.
 - a. Apa komentar Saudara tentang pandangan paradigmatic di atas dari sudut pandang sistem ekonomi.
 - b. Berhasilkah Pemerintah Indonesia melaksanakan pergeseran/penggantian paradigma sesuai dengan UUD 1945 (cita-cita kemerdekaan)?
 2.
 - a. Kasus Robinson Crusoe adalah kasus “struggle for freedom and take-off”.
 - b. Kasus Robinson Crusoe tidak sekedar merupakan kasus ekonomi melainkan kasus sosial-kultural, menyangkut modal-sosial kultural sebagai pemuda Inggris yang dibekali suatu pandangan hidup dalam pendidikan sekolahnya, yang mencerminkan suatu kecerdasan hidup.
 - c. Di kasus Robinson Crusoe itu kita menyimpulkan bahwa “*culture matters*”.

Jelaskan.

3. Produk Domestik Bruto Regional per Kapita (2011) di Indonesia menurut harga konstan tercatat antara lain (dalam ribuan rupiah) sebagai berikut:
Aceh 7.565,2; Sumatera Utara 9.650,1; Riau 17.880,1; Kepulauan Riau 24.828,6; DKI Jaya 43.389,8; Jawa Barat 7.828,8; Jawa Tengah 6.112,9; Jawa Timur 9.737,5; NTT 2.773,9; Kalimantan Timur 31.227,1; Sulawesi Selatan 6.791,4; Papua 7.066,3; Maluku 2.860,0.
 - a. Sebagai pelajar yang paham “sistem ekonomi”, apa komentar Saudara, apa yang salah dengan sistem ekonomi yang kita berlakukan saat ini?
 - b. Sebagai calon ekonom apa yang hendaknya dilakukan, terutama yang berkaitan dengan mekanisme pasar-bebas yang mengakibatkan kesenjangan antara Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia?
4. Buku *Ekspose Ekonomika* (Sri-Edi Swasono, 2017) telah tersebar sangat luas. Saudara sudah membaca sampai halaman 100 (setengah buku). Ada beberapa hal (menurut berbagai pengamat) yang menarik pada buku itu dari kaca mata sistem ekonomi.
Apakah kiranya beberapa hal itu? Uraikan dan jelaskan!

5. Adam Smith pada tahun 1759 menulis buku terkenalnya dengan judul *Theory of Moral Sentiments*, 17 tahun **sebelum** ia menulis bukunya yang super terkenal pada tahun 1776 *The Wealth of Nations* yang liberalistik dan kapitalistik. Kedua buku itu sulit dirukunkan sehingga Amitai Etzioni menyatakan "...itulah problemnya Adam Smith...". Berikut ini adalah kutipan dari buku Adam Smith *Theory of Moral Sentiments*:

"...How selfish soever man may be supposed, there are evidently some principles in his nature, which interest him in the fortune of others, and render their happiness necessary to him, though he derives nothing from it, except the pleasure of seeing it..."

Berikan komentar Saudara.

6. Robert Heilbroner dan Lester Thurow dalam bukunya *Economics Explained* (1994) menyatakan:

"...The market is an insufficient instrument for provisioning society, even rich societies...the market is assiduous servant of the wealthy, but indifferent servant of the poor...market system promotes amorality, it is not just an economic failure, but it is a moral failure..."

Jelaskan dan berikan komentar Saudara.

7. Paham strukturalisme bertolak belakang dengan paham neo-klasikal mengenai peran pasar.

Strukturalisme melihat pasar, yang terbukti tidak *self-regulating* dan tidak *self-correcting*, bahkan terbukti banyak terjadi kegagalan pasar (*market-failures*) sebagai instrumen restrukturisasi ekonomi, jadi pasarlah yang harus ramah kepada kepentingan rakyat banyak dan bahkan kepada kepentingan Negara (ingat pasar tidak lagi hanya sekedar tempat (lokasi) bertemunya permintaan dan penawaran).

Kelompok neo-klasikal (*conventional economists*) yang berpedoman pada liberalisme dan persaingan bebas (*free-competition*), menganggap pasar sebagai kekuatan fundamental yang tidak boleh diganggu gugat (prinsip mengutamakan "Daulat Pasar"), sehingga secara ngawur menganggap pemerintahan negaralah yang harus ramah dan tunduk kepada pasar, mengabaikan pengutamaan "Daulat Rakyat" sekaligus mengabaikan bukti-bukti terjadinya *market-failures* dalam proses restrukturisasi untuk mencapai keadilan sosial-ekonomi.

Bagaimana pendapat Saudara. Jelaskan!

8. Sesuai sistem ekonomi Indonesia yang mengutamakan demokrasi ekonomi (dari rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat) strategi-strategi pembangunan apa saja yang menurut Saudara saat ini perlu diangkat.

Beri penjelasan yang runtun.

Kanopi FEBUI
Unity in Development